

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH:

**NAMA : RATNAWATI
NPM : 1705160434
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 14 Oktober 2021, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : RATNAWATI
N P M : 1705160434
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(IRMA CHRISTIANA SE.,M.M.)

Penguji II

(SATRIA MIRSYA AFFANDY,SE.,M.Si)

Pembimbing

(RADIMAN,SE.,M,Si)

Ketua

(H. JANUBI, S.E., M.M., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RATNAWATI
N.P.M : 1705160434
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing

RADIMAN, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si



Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis

H. JANURI. SE, M.M, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratnawati
NPM : 1705160434
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 03 Nov 2021

Yang membuat pernyataan



RATNAWATI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RATNAWATI
N.P.M : 1705160434
Dsen Pembimbing : RADIMAN, S.E., M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

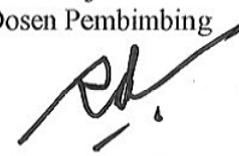
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Data di tambah tahun 2020	08/09 ²⁰²⁰	
BAB 2	Kerangka konseptual, tambah jurnal	08/09 ²⁰²⁰	
BAB 3	Populasi dan sampel, tambah tahun 2020	08/09 ²¹	
BAB 4	di pembahasan ditambah referensi jurnal	05/10 ²¹	
BAB 5	Kesimpulan dan saran harus berkaitan	05/10 ²¹	
Daftar Pustaka	Menggunakan mandeley	05/10 ²¹	
Persetujuan Sidang Meha Hijau	A.C.C Sidang meja hijau	07/10 ²¹	

Medan, Oktober 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)


(RADIMAN, S.E., M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**RATNAWATI
1705160434**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan melalui *return on assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara langsung maupun secara tidak langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama delapan tahun dan sebanyak lima perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kausal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan software Partial Least Square (PLS) versi 3.00. Hasil penelitian menunjukkan secara langsung *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, serta secara tidak langsung *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan, *Return On Assets*

ABSTRACT

*INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL ON COMPANY VALUE WITH
PROFITABILITY AS INTERVENING VARIABLES IN THE COMPANY
REGISTERED PLASTIC AND PACKAGING ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE*

*RATNAWATI
1705160434*

*faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

This study was conducted with the aim of testing and analyzing the influence of Intellectual Capital on firm value through return on assets in plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange directly or indirectly. The population in this study were all plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the criteria for sampling were observed for eight years and as many as five plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses causal research. Data collection techniques in this study using documentation techniques, and the analysis technique used is path analysis, hypothesis testing and coefficient of determination using Partial Least Square (PLS) software version 3.00. The results show that directly Intellectual Capital has no effect on firm value, Return On Assets has no effect on firm value, Intellectual Capital has a significant effect on return on assets, and indirectly Intellectual Capital has no effect on firm value through Return On Assets in chemical companies that listed on the Indonesia Stock Exchange

Keywords: Intellectual Capital, Firm Value, Return On Assets

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua saya, ayahanda Junaidi dan Ibunda Ismawati yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga

besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiturial kepada penulis serta kasih sayangnnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen.
7. Bapak Radiman S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi sekaligus selaku dosen pembimbing akedemik memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan akademiknya
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.

9. Kepada teman-teman penulis yang ada di kelas B Manajemen malam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2017.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Oktober 2021
Penulis

RATNAWATI
NPM:1705170434

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Batasan Masalah.....	13
1.4 Rumusan Masalah	14
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
 BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Uraian Teoritis.....	16
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	16
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	16
2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Nilai Perusahaan	17
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	18
2.1.1.4 Pengukuran Nilai Perusahaan.....	19
2.1.2 <i>Intellectual Capital</i>	19
2.1.2.1 Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	19
2.1.2.2 Manfaat <i>Intellectual Capital</i>	20
2.1.2.3 Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	21
2.1.3 <i>Return On Assets</i>	24
2.1.3.1 Pengertian <i>Return On Assets</i>	24
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i>	25
2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	27
2.1.3.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i>	28
2.2 Kerangka Konseptual	28
2.3 Hipotesis.....	32

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Definisi Operasional	34
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.4 Populasi dan Sampel	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	38

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	41
4.1.1 Deskripsi Data Nilai Perusahaan	41
4.1.2 Deskripsi Data <i>Intellectual Capital</i>	42
4.1.3 Deskripsi Data <i>Retun On Assets</i>	43
4.2 Analisis Data	44
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Persyaratan Analisis	45
4.2.3 Uji Analisis Partial Least Square	46
4.2.4 Uji Hipotesis	49
4.2.5 Pembahasan	51

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
5.3 Keterbatasan Penelitian	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Harga Saham Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Saham Beredar Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	3
Tabel 1.3 Data Ekuitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	4
Tabel 1.4 Data <i>Value Added Capital Employe</i> Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	7
Tabel 1.5 Data <i>Value Added Human Capital</i> Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	8
Tabel 1.6 Data <i>Structural Capital Value Added</i> Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	9
Tabel 1.7 Data Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	11
Tabel 1.8 Data Total Aset Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	11
Tabel 3.1 Rencana Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020.....	37
Tabel 4.1 Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan	41
Tabel 4.2 Data <i>Intellectual Capital</i> Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan ..	43
Tabel 4.3 Data <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.5 Composite Reliability	47
Tabel 4.6 Heretroit-Monotoroit Ratio (HTMT).....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji R-Square	48
Tabel 4.8 Path Coefficient	50
Tabel 4.9 <i>Specific Indirect Effects</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 3.1 Model Struktural	39
Gambar 4.1 Hasil Model Struktural PLS	49

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian sebuah perusahaan untuk menaikkan laba perusahaan sehingga menyejahterakan para pelaku bisnis yang ada di dalam perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya (Sri Fitri Wahyuni, Sanjaya, & Sari, 2018).

Nilai perusahaan yang tumbuh secara berkelanjutan sangatlah penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini, tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Wahyuni, 2018). Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham semakin meningkat (Sari & Jufrizen, 2019).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV) yang merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham (Jufrizen & Asfa, 2015).

Price to Book Value merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Rasio ini bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. *Price to Book Value* adalah menghitung nilai yang diberikan oleh pasar kepada organisasi sebagai proporsi dari asset yang diukurnya (Hani, 2015).

PBV juga merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Sirait, Sari, & Rambe, 2021)

Berikut harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1 Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun								Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AKPI	840	830	875	900	725	700	370	478	715
IGAR	295	315	224	520	378	384	340	352	351
IMPC	5.100	5.100	9.250	1.025	1.090	940	1050	1460	3127
TALF	411	520	400	420	418	324	272	272	380
TRST	350	400	345	318	420	410	380	492	389
Rata-rata	1.399	1.433	2.219	637	606	552	482	611	992

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat rata rata harga saham pada perusahaan plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 992, dapat

dilihat terdapat 3 tahun diatas rata rata dan 5 tahun berada di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar Rp 1.399, pada tahun 2014 sebesar Rp 1.433, pada tahun 2015 sebesar Rp 2.219 sedangkan 4 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2016 sebesar Rp 637 pada tahun 2017 sebesar Rp 606, pada tahun 2018 sebesar Rp 552, pada tahun 2019 sebesar Rp 482 dan pada tahun 2020 sebesar Rp 611. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disimpulkan secara rata-rata setiap tahunnya harga saham pada perusahaan plastic dan kemsan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

Berikut jumlah saham beredar pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.2 Jumlah Saham Beredar Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun								Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AKPI	680.000	680.000	680.000	680.000	680.000	680.000	680.000	680.000	680.000
IGAR	972.204	972.000	972.000	972.000	972.000	972.000	972.000	972.000	972.026
IMPC	483.350	4.834.000	4.834.000	4.834.000	4.834.000	4.834.000	4.834.000	4.834.000	4.290.169
TALF	1.353.435	1.353.000	1.353.000	1.353.000	1.353.000	1.353.000	1.353.000	1.353.000	1.353.054
TRST	2.808.000	2.808.000	2.808.000	2.808.000	2.808.000	2.808.000	2.808.000	2.808.000	2.808.000
Rata-rata	1.259.398	2.129.400	2.129.400	2.129.400	2.129.400	2.129.400	2.129.400	2.129.400	2.020.650

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat rata rata jumlah saham beredar pada perusahaan plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 2.020.650, dapat dilihat terdapat 7 tahun diatas rata rata dan 1 tahun berada di bawah rata-rata. Dimana 7 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar 2.129.400, pada tahun 2015 sebesar 2.129.400, pada tahun 2016 sebesar 2.129.400, pada tahun 2017 sebesar 2.129.400, pada tahun 2018 sebesar 2.129.400, pada tahun 2019 sebesar 2.129.400 dan pada tahun 2020 sebesar

2.129.400. sedangkan 1 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2013 sebesar 1.259.398. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disimpulkan secara rata-rata setiap tahunnya jumlah saham beredar pada perusahaan plastik dan kemsan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

Berikut ekuitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.3 Jumlah Ekuitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun								Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AKPI	1.029.336.226	1.031.605.289	1.107.565.893	1.120.035.169	1.126.612.491	1.233.833.753	1.244.955.791	1.313.886.759	1.150.978.921
IGAR	225.742.775	224.572.991	310.464.259	373.749.035	441.946.750	482.914.244	536.925.372	593.582.375	403.687.598
IMPC	888.742.377	264.175.971	1.096.879.955	1.225.645.183	1.289.020.969	1.372.223.331	1.408.287.833	1.465.907.829	1.150.503.960
TALF	272.311.067	457.324.203	350.202.024	751.895.485	766.164.832	808.378.987	796.973.194	1.020.185.316	635.670.751
TRST	1.709.677.140	319.255.100	1.956.920.690	1.932.355.184	1.975.569.497	2.237.384.616	2.174.460.937	2.266.810.434	2.001.202.362
Rata-rata	825.161.917	459.386.711	964.406.564	1.080.736.011	1.119.862.908	1.226.946.986	1.232.320.625	1.332.074.543	1.068.408.718

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat rata-rata total ekuitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 1.068.408.718, dapat dilihat terdapat 5 tahun diatas rata rata dan 3 tahun berada di bawah rata-rata. Dimana 5 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar Rp 1.080.736.011`pada tahun 2017 sebesar Rp 1.119.862.908, pada tahun 2018 sebesar Rp 1.226.946.986, pada tahun 2019 sebesar Rp 1.232.320.625 dan pada tahun 2020 sebesar Rp 1.332.074.543 sedangkan 3 tahun dibawah rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar Rp 825.161.917, pada tahun 2014 sebesar Rp 459.386.711, pada tahun 2015 sebesar Rp 964.406.564. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disimpulkan secara rata-rata setiap tahunnya total ekuitas pada perusahaan plastik dan kemsan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

Dalam menghasilkan laba perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan antar perusahaan

untuk menjadi yang lebih unggul kinerjanya semakin ketat. Perusahaan berusaha meningkatkan nilai pasar perusahaannya untuk bertahan maupun terus berkembang menghadapi kompetisi tersebut. Nilai pasar sebuah perusahaan tidak hanya dipengaruhi kepemilikan aset berwujud sebagai modal keuangan saja. Nilai pasar perusahaan juga dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mendayagunakan nilai-nilai yang tidak tampak dari aset tidak berwujud dalam hal ini sebagai *Intellectual Capital*. *Intellectual capital* (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang sangat bernilai dimana informasinya juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, akan tetapi pengungkapan *intellectual capital* tidak terdapat dalam laporan keuangan. *Intellectual capital* juga merupakan salah satu aset yang penting bagi perusahaan berupa aset tidak berwujud. *Intellectual Capital* juga dikenal sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Meningkatnya tekanan dan tanggung jawab bisnis terhadap para investor dan karyawan menunjukkan bahwa pentingnya perhatian pada penciptaan nilai (*value creation*) dimana sebagai suatu ukuran yang baru terhadap keberhasilan bisnis. Sehingga tujuan yang diharapkan dari *intellectual capital* yaitu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam jangka panjang yang dapat dicapai melalui investasi pada sumber daya intelektual terutama pada human capital, yang merupakan faktor penciptaan nilai pada bisnis yang semakin modern (Ulum, 2009).

Di Indonesia, *intellectual capital* mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. PSAK No.19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau memberikan barang atau jasa, disewakan pada pihak

lainnya atau untuk tujuan administratif. Walau tidak dinyatakan secara eksplisit namun dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* telah mendapat perhatian semakin meningkat.

Pengukuran *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) melalui penjumlahan dari tiga komponen yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU), *Value Added Capital Employee* (VACA), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Dimana menurut *human capital* menunjukkan kemampuan yang dimiliki karyawan dalam memberikan solusi, berinovasi, dan melakukan perubahan positif di dalam persaingan lingkungan kerja. Sehingga, *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan salah satu pengukuran *intellectual capital* yang menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara *value added* (VA) dan *human capital* (HC) mengindikasikan kemampuan dari *Human Capital* dalam menciptakan nilai di dalam perusahaan, dengan kata lain rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *Human Capital* (HC) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2009).

Value Added Capital Employe (VACA) adalah indikator untuk *value added* (VA) yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* – modal fisik dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* (CE) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2009). *Value Added Capital Employee* (VACA) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kartika & Hatane, 2013).

Structural Capital Value Added (STVA) merupakan suatu pengukuran dari efisiensi *structural capital* (SC). *Structural Capital Value Added* (STVA) mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan satu rupiah dari value added dan merupakan indikasi atas keberhasilan SC dalam penciptaan nilai atau *value creation* (Ulum, 2009). Nilai yang terdapat pada *structural capital* tergantung pada nilai *human capital*. Semakin besar nilai *human capital*, maka semakin kecil nilai *structural capital* (SC) yang akan dihasilkan. Sebaliknya, semakin kecil nilai *human capital* maka semakin besar nilai *structural capital* yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan nilai *structural capital* diperoleh dari selisih antara *value added* dan *human capital*.

Berikut *Value Added Capital Employe* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.4 Data *Value Added Capital Employe* Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun								Rata- rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AKPI	0.09	0.08	0.06	0.08	0.06	0.08	0.09	0.08	0.07
IGAR	0.27	0.3	0.35	0.41	0.32	0.24	0.29	0.29	0.27
IMPC	0.22	0.39	0.16	0.13	0.12	0.13	0.14	0.17	0.16
TALF	0.28	0.32	0.24	0.11	0.12	0.15	0.13	0.12	0.17
TRST	0.67	0.06	0.06	0.05	0.05	0.05	0.04	0.05	0.12
Rata-rata	0.31	0.23	0.17	0.16	0.13	0.13	0.14	0.14	0.16

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat rata-rata *Value Added Capital Employe* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.16, dapat dilihat terdapat 3 tahun diatas rata rata dan 5 tahun berada di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar 0.31 pada tahun 2014 sebesar 0.23, pada tahun 2015 sebesar 0.17 sedangkan 5 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 0.16, pada tahun 2017

sebesar 0.13, pada tahun 2018 sebesar 0.13, pada tahun 2019 sebesar 0.14 dan pada tahun 2020 sebesar 0.14. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disimpulkan secara rata-rata setiap tahunnya *Value Added Capital Employe* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

Berikut *Value Added Human Capital* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.5 Data *Value Added Human Capital* Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun								Rata- rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AKPI	1.59	1.51	1.44	1.54	1.23	1.64	1.49	1.24	1.27
IGAR	2.38	3.54	1.91	2.12	2.37	1.81	1.85	1.76	1.99
IMPC	3.27	4.08	2.26	2.19	1.69	1.62	1.62	1.65	2.09
TALF	2.19	2.29	1.72	1.68	1.43	1.68	1.29	1.19	1.52
TRST	1.66	1.53	1.37	1.17	1.08	1.22	1.11	1.25	1.16
Rata-rata	2.22	2.59	1.74	1.74	1.56	1.59	1.47	1.42	1.61

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dilihat rata-rata *Value Added Human Capital* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.61, dapat dilihat terdapat 4 tahun diatas rata rata dan 4 tahun berada di bawah rata-rata. Dimana 4 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar 2.22 pada tahun 2014 sebesar 2.59, pada tahun 2015 sebesar 1.74, pada tahun 2016 sebesar 1.74 sedangkan 4 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 1.56, pada tahun 2018 sebesar 1.59, pada tahun 2019 sebesar 1.47 dan pada tahun 2020 sebesar 1.42. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disimpulkan secara rata-rata setiap tahunnya *Value Added Human Capital* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kesetabilan.

Berikut *Structural Capital Value Added* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.6 Data *Structural Capital Value Added* Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun								Rata- rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AKPI	0.37	0.34	0.31	0.35	0.19	0.39	0.33	0.20	0.27
IGAR	0.58	0.72	0.48	0.53	0.58	0.45	0.46	0.43	0.47
IMPC	0.69	0.75	0.56	0.54	0.41	0.38	0.38	0.39	0.47
TALF	0.54	0.56	0.42	0.41	0.3	0.41	0.22	0.16	0.35
TRST	0.4	0.35	0.27	0.14	0.08	0.18	0.1	0.20	0.20
Rata-rata	0.52	0.54	0.41	0.39	0.31	0.36	0.30	0.28	0.35

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.6 dapat dilihat rata-rata *Structural Capital Value Added* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.5, dapat dilihat terdapat 5 tahun diatas rata rata dan 3 tahun berada di bawah rata-rata. Dimana 5 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar 0.52`pada tahun 2014 sebesar 0.54 dan pada tahun 2015 sebesar 0.4, pada tahun 2016 sebesar 0.391, pada tahun 2018 sebesar 0.36 sedangkan 4 tahun dibawah rata rata terdapat, pada tahun 2017 sebesar 0.31, pada tahun 2019 sebesar 0.30 dan pada tahun 2020 sebesar 0.28. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disimpulkan secara rata-rata setiap tahunnya *Structural Capital Value Added* pada perusahaan plastik dan kemsan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu, dengan tingkat efektif dan efisien agar laba yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu profitabilitas sering kali digunakan sebagai uji utama atas keefektifan operasi manajemen, (Jufrizen & Asfa, 2015).

Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya (Sanjaya & Jufrizen, 2017). Rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan (Muslih, 2019).

Salah satu alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) adalah *Return On Assets*. Secara umum *Return On Assets* adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode, (Jufrizen, Sari, Radiman, Muslih, & Putri, 2019). *Return On Asset* (ROA) adalah mengukur kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin baik keadaan suatu perusahaan (Wahyuni & Hafiz, 2018).

Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Julita, 2008). *Return on Assets* (ROA) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang

terinvestasikan perusahaan atau *total asset* perusahaan (Gultom, Manurung, & Sipahutar, 2020).

Berikut total laba bersih pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.7 Data Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun								Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AKPI	34.620.336	34.659.623	27.644.714	52.393.857	13.333.970	64.226.271	54.355.268	66.005.547	36.610.540
IGAR	35.030.416	55.155.279	51.416.184	69.305.630	72.376.683	44.672.438	60.836.753	60.770.710	48.590.918
IMPC	185.668.041	289798712	129759076	125823131	91303492	105523929	93145200	115;805.324	130.460.213
TALF	38.389.053	57.889.730	33.717.726	30.137.707	21.465.837	43.976.734	27.456.247	18;488.700	30.508.186
TRST	32.965.552	30.256.039	25.314.103	33.794.867	38.199.682	63.193.899	38.911.968	73;277.742	37.125.236
Rata-rata	65.334.680	93.551.877	53.570.361	62.291.038	47.335.933	64.318.654	54.941.087	66;869.605	56.659.018

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.7 dapat dilihat rata-rata laba bersih pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 56.659.018, dapat dilihat terdapat 5 tahun diatas rata rata dan 3 tahun berada di bawah rata-rata. Dimana 5 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar Rp 65.334.680`pada tahun 2014 sebesar Rp 93.551.877, pada tahun 2016 sebesar Rp 62.291.038, pada tahun 2018 sebesar Rp 64.318.654, pada tahun 2020 sebesar Rp 66.869.605, sedangkan 4 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2015 sebesar Rp 53.570.361, pada tahun 2017 sebesar Rp 47.335.933 dan pada tahun 2019 sebesar Rp 54.941.087. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disimpulkan secara rata-rata setiap tahunnya laba bersih pada perusahaan plastik dan kemsan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

Berikut total aset pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.8 Data Total Aset Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun								Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AKPI	2.084.567.189	2.227.042.590	2.883.143.132	2.615.909.190	2.745.325.833	3.070.410.492	2.776.775.756	2.644.267.716	2.283.833.268
IGAR	314.746.644	350.619.527	383.936.041	439.465.673	513.022.592	570.197.811	617.594.781	665.863.417	404.731.463
IMPC	1.644.814.290	1.209.092.505	1.675.232.685	2.276.031.922	2.294.677.493	2.370.198.818	2501132856	2.697.100.063	1.770.893.472
TALF	341.414.650	433.975.363	434.210.377	881.673.022	921.240.989	984.597.772	1.329.083.050	1.474.472.516	683.948.086
TRST	3.260.919.505	3.261.285.495	3.357.359.500	3.290.596.224	3.332.905.936	4.284.901.587	4.349.022.888	4.223.302.388	3.126.408.829
Rata-rata	1.529.292.456	1.496.403.096	1.746.776.347	1.900.735.206	1.961.434.569	2.256.061.296	2.314.721.866	2.341.001.220	1.653.963.024

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.8 dapat dilihat rata-rata total aset pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 1.653.963.024, dapat dilihat terdapat 6 tahun diatas rata rata dan 2 tahun berada di bawah rata-rata. Dimana 6 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2015 sebesar Rp 1.746.776.347, pada tahun 2016 sebesar Rp 1.900.735.206 pada tahun 2017 sebesar Rp 1.961.434.569, pada tahun 2018 sebesar Rp 2.256.061.296 dan pada tahun 2019 sebesar Rp 2.314.721.866, pada tahun 2020 sebesar Rp 2.341.001.220 sedangkan 2 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2013 sebesar Rp 1.529.292.456, pada tahun 2014 sebesar Rp 1.496.403.096. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disimpulkan secara rata-rata setiap tahunnya total aset pada perusahaan plastik dan kemsan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk mlakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Secara rata-rata setiap tahunnya harga saham pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa mengalami penurunan.
2. Secara rata-rata setiap tahunnya jumlah saham beredar pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa mengalami peningkatan.
3. Secara rata-rata setiap tahunnya total ekuitas pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa mengalami peningkatan.
4. Secara rata-rata setiap tahunnya *Value Added Capital Employe* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa mengalami penurunan.
5. Secara rata-rata setiap tahunnya *Value Added Human Capital* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa mengalami kestabilan.
6. Secara rata-rata setiap tahunnya *Structural Capital Value Added* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa mengalami peningkatan.
7. Secara rata-rata setiap tahunnya laba bersih pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa mengalami peningkatan.
8. Secara rata-rata setiap tahunnya total aset pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa mengalami peningkatan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada *Intellectual capital* yang menjadi variabel independen dan ilia perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* sebagai variabel dependen

serta rasio profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan *Return On Assets* sebagai variabel intervening serta objek penelitian pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5 perusahaan periode 7 tahun berturut-turut mulai tahun 2013 hingga tahun 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset* padaperusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Asset* padaperusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Intellectual capital* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam mengelola laba dan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.
3. Manfaat bagi penulis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai manajemen keuangan khususnya pada *Intellectual capital*, *return on assets* dan nilai perusahaan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Menurut (Martono & Harjito, 2010) berpendapat bahwa “memaksimumkan nilai perusahaan di sebut sebagai memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (*Stake holder wealth maksimum*) yang dapat diartikan sebagai memaksimumkan harga biasa dari perusahaan.

Menurut (Arfan, 2016) bahwa nilai dari perusahaan yang di publikasikan dapat memberikan informasi seberapa besar masyarakat (investor) atau para pemegang saham menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang tinggi disbanding nilai buku saham.

Adapun (Brigham & Houston, 2014) menyatakan bahwa: “nilai perusahaan merupakan nilai yang bergantung pada peluangnya untuk tumbuh, dimana peluang ini bergantung pada kemampuannya untuk menarik modal”. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasekan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset.

Sementara itu dalam pandangan (Sihombing, 2008) *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Adapun tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah agar meningkatnya nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham.

Menurut (Brigham & Houston, 2014) menyatakan bahwa: “nilai perusahaan manfaat dan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stocholder wealth maximization*) yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa perusahaan”

Kemudian menurut (Riyanto, 2010) menyatakan nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (nilai buku per lembar saham) bertujuan dan bermanfaat untuk menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar

saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat direalisasikan atau dijual dengan harga yang sama dengan nilai bukunya atau menunjukkan jumlah rupiah aktiva perusahaan yang menjadi hak setiap lembar saham.

Tujuan dan manfaat nilai perusahaan adalah *Price To Book Value* digunakan untuk mengetahui langsung sudah berapa kali market value suatu saham dihargai oleh book valuenya, untuk menunjukkan jumlah rupiah yang akan dibayarkan kepada setiap lembar saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa semua aktiva dapat direalisasikan atau dijual dengan harga yang sama dengan nilai bukunya atau menunjukkan jumlah rupiah aktiva perusahaan yang menjadi hak setiap lembar saham, untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stocholder wealth maximization*) yang diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham biasa perusahaan

2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, deviden, penghematan pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal.

Menurut (Kasmir, 2017) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar kecilnya profit ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan

Sedangkan Menurut (Brigham & Houston, 2014) menyatakan bahwa: “Likuiditas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena nilai suatu aset juga bergantung pada likuiditas, yang artinya seberapa mudah aset itu dijual dan diubah menjadi kas pada nilai pasar yang wajar”.

2.1.1.4 Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio pasar *Price Book to Value* (PBV). Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan *Price Book to Value* (PBV) yang tinggi menjadi harapan para pemilik perusahaan bisnis pada suatu saat ini, sebab *Price Book to Value* (PBV) yang mempunyai harga pasar tinggi dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Menurut (Harmono, 2011) menyatakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Book to Value (PBV)} = \frac{\text{Price}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Menurut (Fahmi, 2014) Nilai pasar atau price book value dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price Book to Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

2.1.2 *Intellectual Capital*

2.1.2.1 Pengertian *Intellectual Capital*

Definisi mengenai *intellectual capital* di Indonesia, secara tidak langsung telah di singgung pada PSAK No. 19 revisi 2000 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012) mengenai *intangible assets*. Dimana, *intangible assets* atau aktiva tidak berwujud di definisikan sebagai berikut : “*Intangible asset* atau aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.”

Definisi *intellectual capital* menurut (Soetedjo & Mursida, 2014) merupakan “Materi intelektual pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.” IC telah banyak didefinisikan oleh peneliti/penulis. (Asiah, 2014) mengatakan bahwa “*Intellectual capital* adalah suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba.”

Sedangkan menurut (Kartika & Hartane, 2013) menyimpulkan bahwa :“*Intellectual capital* adalah merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.”

2.1.2.2 Manfaat *Intellectual Capital*

Munculnya IC pada awal 1990-an mendapat perhatian lebih oleh para akademisi, perusahaan maupun para investor. IC dipandang sebagai pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan. Menurut (Mayo, 2000), mengukur kinerja perusahaan dari perspektif keuangan sangatlah akurat tetapi sebenarnya yang akan menjadi dasar penggerak nilai dari keuangan tersebut adalah SDM. SDM dengan segala pengetahuan, ide, dan inovasi disebut *human capital*. *Human capital* merupakan bagian dari *intellectual capital* yang sangat penting untuk kemajuan dan pertumbuhan perusahaan di masa datang sehingga menjadi faktor penentu untuk menilai kinerja perusahaan. IC dianggap sebagai

“pencipta nilai tambah ekonomi (*economic value creator*)” bagi perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan yang kesinambungan jangka panjang.

Berdasarkan *resource based theory*, *intellectual capital* yang ada pada perusahaan membuat perusahaan menggunakan sumber dayanya secara efisien dan ekonomis. Perusahaan tersebut juga lebih dapat mengoptimalkan asset yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan produk yang unggul dalam persaingan dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Semakin tinggi *Intellectual Capital* VAICTM maka diharapkan produktivitas akan semakin meningkat.

2.1.2.3 Pengukuran *Intellectual Capital*

Menurut (Ulum, 2013) memperkenalkan pengukuran yang secara tidak langsung mengukur *intellectual capital* melalui nilai yang dimiliki. VAICTM yang merupakan instrument untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Pendekatan ini relative mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca, laba rugi) (Ulum, 2013). Metode ini untuk mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dan *capital employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu

1. *Human capital*,
2. *Capital employed*,
3. *Structural capital*

Human capital (HU), dan *structural capital* (SC). *Physical capital* menunjukkan hubungan harmonis dengan mitranya, baik dari pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat sekitar (Salim & Karyawati, 2013).

Physical capital ini dikenal dengan istilah *capital employed* (CE). *Capital Employed* mengacu pada financial capital perusahaan yang terdiri dari *monetary capital* dan *physical capital*. (Artinah, 2011). Pengelolaan yang baik atas sumber daya perusahaan dalam bentuk *capital asset* diyakini akan meningkatkan nilai pasar dan kinerja perusahaan.

1. *Value added Human capital* (VAHU)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara VA dan HC (*Human Capital*). *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan penulis IC lainnya, Pulic berargumen bahwa total salary and wages cost adalah indikator dari HC perusahaan (Ulum, 2013). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan HC adalah jumlah seluruh beban yang dikeluarkan perusahaan untuk tenaga kerja. yang dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

VA dihitung sebagai selisih antara Output dan Input (Kumalasari & Astika, 2013)

$$VA = OUT - IN$$

$$VA_{HC} = \frac{Value\ added\ (VA)}{Human\ Capital\ (HC)}$$

Keterangan:

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih output dengan input

HC = Beban Karyawan

2. *Value added capital employed (VACA)*

Value added capital employed adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi (Ulum, 2013). VACA atau value added yang menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan.

$$VA = OUT - IN$$

$$VACA = \frac{\text{Value added}}{\text{Capital Employed}}$$

Dimana :

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih antara Output dan Input. *Capital Employed*

(CE) = nilai buku aset bersih

3. *Structural capital value added (STVA)*

Structural capital adalah sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, hardware, software, database, struktur organisasi, patent, trademark, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan (Suhendah, 2012)

Structural capital coefficient (STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi

bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia independen terhadap value creation. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam value creation, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut (Ulum, 2013)

Berikut perhitungan STVA :

$$VA = OUT - IN$$

$$STVA = \frac{\text{Struktural Capital (SC)}}{\text{Value Added (VA)}}$$

Ket :

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

VA = Selisih output dengan input

Structural Capital (SC) = VA – HC

4. *Intellectual Capital (IC)*

VAICTM mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAICTM merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU dan STVA (Ulum, 2009).

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

2.1.3 *Return On Asset*

2.1.3.1 *Pengertian Return On Asset*

Return on asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah

keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Murhadi, 2013a) "*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset".

Menurut (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa : Rasio *return on invesment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan".

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2014) "Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak." Semakin besar *return on asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Informasi tentang *return on assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau ketertarikan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2017) tujuan perusahaan menggunakan rasio *return on assets* (ROA) adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2017) manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba perusahaan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Mengetahui produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Return on Assets merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir, 2010) besarnya *return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur

tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA) salah satunya profit margin. Yaitu pendapatan operasi bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih, dan selanjutnya tingkat perputaran aktiva usaha dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode.

2.1.3.4 Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut (Hery, 2018) *Return On Assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sedangkan menurut (Fahmi, 2014) *Return On Investment* (ROI) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after taxes (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau

teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang sangat bernilai dimana informasinya juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, akan tetapi pengungkapan *intellectual capital* tidak terdapat dalam laporan keuangan. *Intellectual capital* juga merupakan salah satu aset yang penting bagi perusahaan berupa aset tidak berwujud. *Intellectual Capital* juga dikenal sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Meningkatnya tekanan dan tanggung jawab bisnis terhadap para investor dan karyawan menunjukkan bahwa pentingnya perhatian pada penciptaan nilai (*value creation*) dimana sebagai suatu ukuran yang baru terhadap keberhasilan bisnis. Sehingga tujuan yang diharapkan dari *intellectual capital* yaitu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam jangka panjang yang dapat dicapai melalui investasi pada sumber daya intelektual terutama pada *human capital*, yang merupakan faktor penciptaan nilai pada bisnis yang semakin modern (Ulum, 2009).

Semakin meningkatnya *intellectual capital* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat dimana Usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menciptakan sebuah nilai perlu adanya suatu pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Potensi tersebut terdiri dari *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital*. Nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan sebuah nilai dalam perusahaan tersebut akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, keunggulan kompetitif tersebut menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan akan meningkat (Randa & Solon, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Juwita & Angela, 2016) menyimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Asset adalah Rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, maka dari itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan dan juga merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Hery, 2018).

ROA yang tinggi dapat memberikan dampak positif pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sebagaimana fungsi dari ROA tersebut, yaitu untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Semakin besar keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam pengelolaan suatu perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimiliki dalam aktivitas operasionalnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astarani & Siregar, 2016), (Wahyuni, 2018) (Radiman & Athifah, 2021) dan (Sirait et al., 2021) menyimpulkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.2.3 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Assets*

Intellectual capital adalah merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping

dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

Hasil pengukuran yang dilakukan atas ketiga komponen *intellectual capital* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Apabila semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka dapat menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Apabila perusahaan dapat mengelola aset dengan baik serta mampu menekan biaya operasional, maka nilai tambah (*value added*) perusahaan dapat meningkat yang merupakan hasil atas kemampuan intelektual perusahaan (Ulum, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Faza & Hidayah, 2014) menyimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

2.2.4 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Return On Assets*

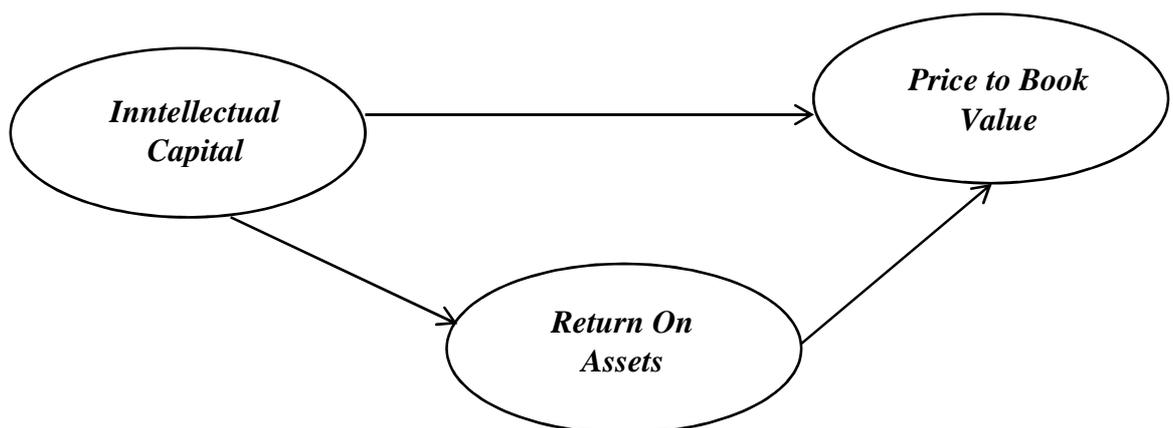
Value Added Intellectual coefficient (VAICTM) adalah menciptakan nilai tambah dalam mengetahui ukuran tentang physical capital (dana-dana keuangan) dan intellectual potential (nilai-nilai yang melekat pada karyawan atas kemampuan yang dihasilkan). Hal ini dinyatakan bahwa kedua tujuan tersebut telah ditunjukkan oleh *Value Added Intellectual Coefficient* agar dapat dimanfaatkan secara efektif oleh perusahaan. Dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari intellectual capital itu sendiri, selain dalam menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai tambah juga

diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan sekaligus mengembangkan berbagai cara dalam mengelola perusahaan dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

Intellectual capital diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. *Resource based theory* menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik dapat menciptakan keunggulan kompetitif sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan *intellectual capital* secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat (Hermawan, 2010).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sunarsih & Mendra, 2012) mengindikasikan bahwa kinerja keuangan sebagai variabel intervening mampu memediasi hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015). Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) penelitian kausal adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel yang lain yang menjadi variabel terikat. Menurut (Juliandi et al., 2015) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang permasalahannya tidak ditentukan di awal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti kembali sampai semua permasalahan telah terjawab.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun

Menurut (Fahmi, 2014) Nilai pasar atau price book value dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Market Price Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

2. *Intellectual Capital (X)*

Intellectual Capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud tetapi memiliki peran yang penting pada suatu organisasi atau perusahaan.

VAICTM mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAICTM merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU dan STVA (Ulum, 2009).

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

3. *Return On Assets*

Return on asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Menurut (Hery, 2018) *Return On Assets (ROA)* diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia Jl. Juanda No 5-6A Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian direncanakan mulai bulan Mei 2021 sampai dengan September 2021. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat di liat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																
2	Pra Riset					■	■	■	■	■	■	■	■								
3	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■								
4	Seminar Skripsi													■							
5	Riset														■						
6	Penulisan Skripsi														■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi et al., 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020 yang berjumlah 16 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2013-2020.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2013-2020.
3. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tiga tahun berturut-turut.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Plastik dan Plastik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013sampai tahun 2020

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
2	IGAR	Kageo Igar Jaya Tbk
3	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
4	TRST	Trias Sentoa Tbk
5	TALF	Tunas Alfin Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020.

3.6 Analisis Data

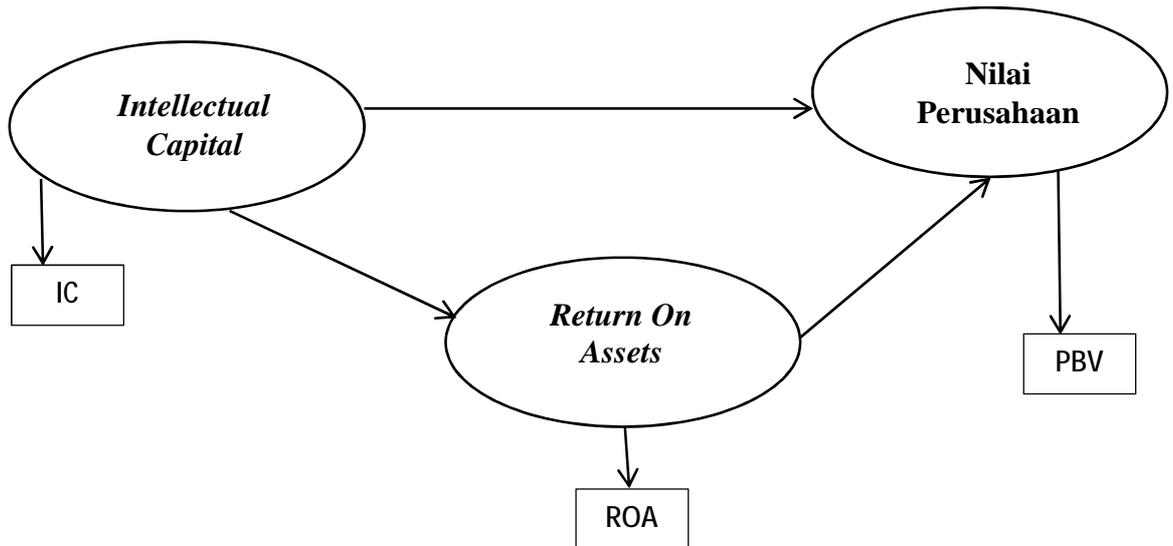
Menurut (Sugiyono, 2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Analisis Jalur (*path analysis*)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Partial Least Square* (PLS). Menurut (Jogiyanto & Abdillah, 2015), PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian struktural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut (Ghozali & Latari, 2015), PLS merupakan metode analisis yang powerful, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi seperti data harus berdistribusi normal dan tidak adanya problem multikolinieritas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Jogiyanto & Abdillah, 2015) bahwa PLS didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian yang kecil (dibawah 100 sampel), terjadi missing values atau adanya data yang hilang dan multikolinieritas. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 3.0. Model analisis struktural dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Model Persamaan Struktural

1. Uji Statistik Deskriptif. Uji statistik deskriptif berfungsi untuk menunjukkan gambaran secara statistik data yang diteliti meliputi jumlah data (N), maksimum, minimum, angka rata-rata (mean), dan penyimpangan baku (standard deviation) dari masing-masing variabel penelitian yaitu : *Intellectual Capital*, *Return On Assets*, Nilai Perusahaan statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS.
2. Uji Hipotesis Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan PLS yaitu dengan melakukan pengujian model struktural (Inner model). Uji model struktural ini bertujuan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Evaluasi inner model dilakukan dengan uji bootstrapping.

Persamaan Struktural :

$$NP = \beta_1 IC + \beta_2 ROA + e$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

IC = *Intellectual Capital*

ROA = *Return On Assets*

$\beta_{1,2}$ = Konstanta

e = Error

Model struktural (inner model) dapat dilihat dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen dan path coefficients atau t-values tiap path untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural (Jogiyanto & Abdillah, 2015).

1. *R-square*

Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif, setelah menghilangkan indikator-indikator yang tidak signifikan dan hanya melibatkan indikator yang signifikan atau yang mendekati signifikan (Ghozali & Latari, 2015). Semakin tinggi nilai R-Square, semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan (Jogiyanto & Abdillah, 2015).

2. *Path Coefficients*

Nilai koefisien path menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Jogiyanto & Abdillah, 2015). Analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai *T-table* dengan nilai *T-statistics* yang dihasilkan dari hasil bootstrapping dalam PLS. Hipotesis diterima (terdukung) jika nilai *T-statistics* lebih tinggi daripada nilai *T-table* (1,96) dengan signifikansi level 5% atau melalui P-Value $\alpha=5\%$, $p\text{-val}=0,05$ (Ghozali & Latari, 2015)

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan dividen. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin (Salempang, 2016)

Berikut ini adalah data nilai perusahaan pada perusahaan plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.1 Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun								Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AKPI	0.55	0.55	0.54	0.55	0.44	0.39	0.2	0.25	0.43
IGAR	1.27	1.16	0.7	1.35	0.83	0.77	0.62	0.58	0.91
IMPC	2.77	53.91	40.77	4.04	4.09	3.31	3.6	4.81	14.66
TALF	2.04	2.2	1.55	0.76	0.74	0.54	0.46	0.36	1.08
TRST	0.57	0.64	0.5	0.46	0.6	0.51	0.49	0.61	0.55
Rata-rata	1.44	11.69	8.81	1.43	1.34	1.10	1.07	1.32	3.53

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat rata rata nilai perusahaan pada perusahaan plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar

3.53, dapat dilihat terdapat 2 tahun diatas rata rata dan 6 tahun berada di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar 11.69, pada tahun 2015 sebesar 8.81 sedangkan 6 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2013 sebesar 1.44, pada tahun 2016 sebesar 1.43 pada tahun 2017 sebesar 1.34, pada tahun 2018 sebesar 1.10, pada tahun 2019 sebesar 1.07 dan pada tahun 2020 sebesar 1.32. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disimpulkan secara rata-rata setiap tahunnya nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

4.1.2 Deskripsi Data *Intellectual capital*

Intellectual capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang sangat bernilai dimana informasinya juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, akan tetapi pengungkapan *intellectual capital* tidak terdapat dalam laporan keuangan. *Intellectual capital* juga merupakan salah satu aset yang penting bagi perusahaan berupa aset tidak berwujud. *Intellectual Capital* juga dikenal sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Meningkatnya tekanan dan tanggung jawab bisnis terhadap para investor dan karyawan menunjukkan bahwa pentingnya perhatian pada penciptaan nilai (*value creation*) dimana sebagai suatu ukuran yang baru terhadap keberhasilan bisnis. Sehingga tujuan yang diharapkan dari *intellectual capital* yaitu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam jangka panjang yang dapat dicapai melalui investasi pada sumber daya intelektual terutama pada *human capital*, yang merupakan faktor penciptaan nilai pada bisnis yang semakin modern (Ulum, 2009).

Berikut ini adalah data *Intellectual capital* pada perusahaan plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.2 Data *Intellectual Capital* Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun								Rata- rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AKPI	2.05	1.93	1.81	1.97	1.48	2.11	1.91	1.52	1.61
IGAR	3.23	4.56	2.74	3.06	3.27	2.5	2.6	2.48	2.73
IMPC	4.19	5.22	2.98	2.86	2.22	2.13	2.14	2.20	2.73
TALF	3.02	3.17	2.38	2.2	1.85	2.24	1.64	1.48	2.04
TRST	2.73	1.94	1.7	1.36	1.21	1.45	1.25	1.51	1.49
Rata-rata	3.04	3.36	2.32	2.29	2.01	2.09	1.91	1.84	2.12

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat rata-rata *Intellectual capital* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 2.12, dapat dilihat terdapat 4 tahun diatas rata rata dan 4 tahun berada di bawah rata-rata. Dimana 4 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar 3.04, pada tahun 2014 sebesar 3.36, pada tahun 2015 sebesar 2.32, pada tahun 2016 sebesar 2.29 sedangkan 3 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 2.01, pada tahun 2018 sebesar 2.09, pada tahun 2019 sebesar 1.91 dan pada tahun 2020 sebesar 1.84. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disimpulkan secara rata-rata setiap tahunnya *Intellectual capital* pada perusahaan plastik dan kemsan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami stabil.

4.1.3 Deskripsi Data *Return On Assets*

Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA) berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Brigham & Houston, 2014).

Berikut ini adalah data *Return On Assets* pada perusahaan Plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.3 Data *Return On Assets* Pada Perusahaan Plastik Da Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun								Rata- rata
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
AKPI	1.66	1.56	0.96	2.00	0.49	2.09	1.96	2.50	1.41
IGAR	11.13	15.73	13.39	15.77	14.11	7.83	9.85	9.13	10.89
IMPC	11.29	23.97	7.75	5.53	3.98	4.45	3.72	4.29	7.66
TALF	11.24	13.34	7.77	3.42	2.33	4.47	2.07	1.25	5.48
TRST	1.11	0.92	0.75	1.03	1.15	1.47	0.89	1.74	1.02
Rata-rata	7.29	11.10	6.12	5.55	4.41	4.06	3.70	3.78	5.29

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat rata-rata *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 5.29%, dapat dilihat terdapat 4 tahun diatas rata rata dan 4 tahun berada di bawah rata-rata. Dimana 4 tahun diatas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar 7,29%, pada tahun 2014 sebesar 11.10%, pada tahun 2015 sebesar 6.12%, pada tahun 2016 sebesar 5.55% sedangkan 4 tahun dibawah rata rata terdapat pada tahun 2017 sebesar 4.41%, pada tahun 2018 sebesar 4.06%, pada tahun 2019 sebesar 3.70% dan pada tahun 2020 sebesar 3.78%. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disimpulkan secara rata-rata setiap tahunnya *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemsan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami stabil.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini data penelitian berupa data tabulasi nilai perusahaan, *Intellectual Capital* dan *return on assets* yang diperoleh dari laporan keuangan

perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan diolah menggunakan SPSS v, 24,00,

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intellectual Capital	40	1.21	5.22	2.3573	.88404
Return On Assets	40	.49	23.97	5.7523	5.59425
Nilai Perusahaan	40	.20	53.91	3.5270	10.35669
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data diolah SPSS Versi 24.0

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 3.5270 dan jumlah data adalah 40. Nilai tertinggi nilai perusahaan sebesar 53.91 berada di perusahaan IMPC pada tahun 2014 dan nilai terendah sebesar 0.20 berada di perusahaan AKPI pada tahun 2019.
2. Nilai rata-rata *Intellectual Capital* sebesar 2.3573 dan jumlah data adalah 40. Nilai tertinggi *Intellectual Capital* sebesar 5.22 berada di perusahaan IMPC pada tahun 2014 dan nilai terendah sebesar 1.21 berada di perusahaan TRSR pada tahun 2017.
3. Nilai rata-rata *return on assets* sebesar 5.5723 dan jumlah data adalah 40. Nilai tertinggi *Return On Assets* sebesar 23.97 berada di perusahaan IMPC pada tahun 2014 dan nilai terendah sebesar 0.49 berada di perusahaan AKPI pada tahun 2017.

4.2.2 Persyaratan Analisis

Berdasarkan data hasil data laporan keuangan yang telah disajikan maka data kualitatif laporan keuangan tersebut dijadikan data bentuk kuantitatif berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun data kuantitatif

tersebut merupakan data mentah dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Dalam bagian ini, data-data yang telah dideskripsikan dari data-data sebelumnya yang merupakan deskripsi data akan dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS). Sebagai alternatif covariance based SEM, pendekatan variance based atau component based dengan PLS berorientasi analisis bergeser dari menguji model kausalitas/teori ke component based predictive model (Ghozali, 2016) PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni (a) validitas konvergen (*convergent validity*); (b) realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*); dan (c) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (*inner model*), yakni (a) koefisien determinasi (r-square); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

4.2.3 Analisis Partial Least Square

4.2.3.1 Analisis Model Pengukuran/Measurement Model Analysis (Outer Model)

Analisis model pengukuran/measurement model analysis (outer model) menggunakan 2 pengujian, antara lain: (1) Construct reliability and validity dan (2) Discriminant validity berikut ini hasil pengujiannya.

1. *Construct Reability and Validity*

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus cukup tinggi. Kriteria composite reliability adalah > 0.6 (Juliandi, 2018)

Tabel 4.6 Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
X	1.000	1.000	1.000
Y	1.000	1.000	1.000
Z	1.000	1.000	1.000

Sumber : Data SEM-PLS 2021

Kesimpulan pengujian *composite reliability* adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel *Intellectual Capital* (X) adalah reliable, karena nilai composite reliability *Intellectual Capital* (X) adalah $1,000 > 0.6$
- 2) Variabel nilai perusahaan (Y) adalah reliable, karena nilai composite reliability nilai perusahaan (Y) adalah $1,000 > 0.6$
- 3) Variabel *Return On Assets* (Z) adalah reliable, karena nilai composite reliability *Return On Assets* (Z) adalah $1,000 > 0.6$

2. *Discriminant Validity*

Discriminant validity adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik). Kriteria pengukuran terbaru yang terbaik adalah melihat nilai Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT). Jika nilai $HTMT < 0.90$ maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Juliandi, 2018).

Tabel 4.7 Heretroit-Monotroit Ratio (HTMT)

Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)			
	X	Y	Z
X			
Y	0,449		
Z	0.697	0.476	

Sumber : Data SEM-PLS 2021

Kesimpulan pengujian Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT) adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel X (*Intellectual Capital*) terhadap Y (nilai perusahaan) nilai Heretroit Monotrait Ratio $0.449 < 0.90$, artinya validitas discriminant baik, atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik);
- 2) Variabel X (*Intellectual Capital*) terhadap Z (*Return On Assets*) memiliki Heretroit Monotait Ratio $0.697 < 0.90$, artinya validitas discriminant baik ata benar-benar berbeda dari konstrulsi lain;
- 3) Variabel Z (*Return On Assets*) terhadap Y (nilai perusahaan) nilai Heretroit Monotroit Ratio $0,476 < 0.90$, artinya validitas discriminant baik, atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain(konstruk adalah unik).

4.2.3.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis model struktural bertujuan untuk menganalisis hipotesis penelitian. Minimal ada dua bagian yang perlu di analisis didalam model ini, yaitu: koefisien determinasi (R-Square)

R-square adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen) ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Hasil r-square untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut

adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk).

Tabel 4.8 Hasil Uji R-Square

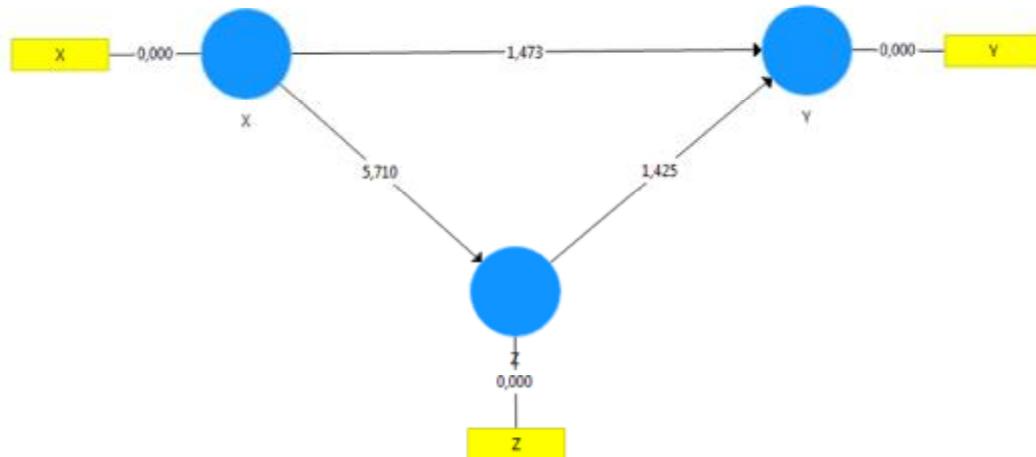
	R Square	R Square Adjusted
Y	0.253	0.213
Z	0.486	0.472

Sumber : PLS 3.00

Dari tabel 4.8 di atas diketahui bahwa pengaruh X dan Z terhadap Y dengan nilai r-square 0,253 mengindikasikan bahwa variasi nilai Y mampu dijelaskan oleh variasi nilai X dan Z sebesar 25.3% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah moderat (lemah), dan 74.7% dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh X terhadap Z dengan nilai r-square 0,486 mengindikasikan bahwa variasi nilai Z mampu dijelaskan oleh variasi nilai X sebesar 48.6% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 51.4% dipengaruhi oleh variabel lain

4.2.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis.



Gambar 4.1 Path Coefficient

4.2.4.1 Pengujian Seacar Langsung

Adapun pengaruh langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X-> Y	0.229	0.223	0.156	1.473	0.141
X -> Z	0.697	0.687	0.122	5.710	0.000
Z-> Y	0.316	0.263	0.222	1.425	0.155

Sumber : PLS 3.00

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.229. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,141 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemsan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar 0.697. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,000 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemsan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.316. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,155 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemsan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4.2 Pengujian Secara Tidak Langsung

Adapun pengaruh tidak langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 *Specific Indirect Effects*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X-> Z-> Y	0.220	0.191	0.173	1.273	0.204

Sumber : PLS 3.00

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,220. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0204 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capita* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemsan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.5.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Prerusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.229. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,141 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual capital* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana semakin tinggi *Intellectual capital* suatu perusahaan maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana dalam melakukan investasi pada perusahaan, investor tidak hanya tertuju pada sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan melainkan seberapa besar laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan.

Intellectual capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang sangat bernilai dimana informasinya juga dibutuhkan oleh pihak eksternal, akan tetapi pengungkapan *intellectual capital* tidak terdapat dalam laporan keuangan. *Intellectual capital* juga merupakan salah satu aset yang penting bagi perusahaan

berupa aset tidak berwujud. *Intellectual Capital* juga dikenal sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Meningkatnya tekanan dan tanggung jawab bisnis terhadap para investor dan karyawan menunjukkan bahwa pentingnya perhatian pada penciptaan nilai (*value creation*) dimana sebagai suatu ukuran yang baru terhadap keberhasilan bisnis. Sehingga tujuan yang diharapkan dari *intellectual capital* yaitu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam jangka panjang yang dapat dicapai melalui investasi pada sumber daya intelektual terutama pada *human capital*, yang merupakan faktor penciptaan nilai pada bisnis yang semakin modern (Ulum, 2009).

Semakin meningkatnya *intellectual capital* maka nilai perusahaan akan semakin meningkat dimana Usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menciptakan sebuah nilai perlu adanya suatu pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Potensi tersebut terdiri dari *human capital*, *customer capital*, dan *structural capital*. Nilai tambah yang dihasilkan dari proses penciptaan sebuah nilai dalam perusahaan tersebut akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, keunggulan kompetitif tersebut menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan akan meningkat (Randa & Solon, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wergianto, 2016) menyimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.5.2 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar 0.697. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,000 < 0,05$,

berarti dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* mampu meningkatkan *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan mampu dikelola dengan baik dan perusahaan mampu meminimalisir beban-beban sehingga pendapatan perusahaan akan semakin meningkat, dengan demikian maka laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi yang akan berdampak pada peningkatan *Return On Assets*.

Intellectual capital adalah merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

Hasil pengukuran yang dilakukan atas ketiga komponen *intellectual capital* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Apabila semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka dapat menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Apabila perusahaan dapat mengelola aset dengan baik serta mampu menekan biaya operasional, maka nilai tambah (*value added*) perusahaan dapat meningkat yang merupakan hasil atas kemampuan intelektual perusahaan (Kartika & Hatane, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Faza & Hidayah, 2014) menyimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

4.2.5.3 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai Prerusahaan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Assets* terhadap nilai perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.316. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,155 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana kinerja manajemen dalam mengelola asset perusahaan yang dimilikinya kurang mampu dikelola dengan efektif dan efisien yang menyebabkan laba bersih yang dihasilkan semakin rendah, dengan rendahnya laba bersih yang di terima perusahaan maka minat investor dalam melakukan investasi semakin rendah yang akan berdampak nilai perusahaan akan semakin menurun.

Peningkatan nilai ROA memperlihatkan gambaran yang bagus di masa depan, sebab ROA memperlihatkan tingkat pengembalian investasi yang diberikan perusahaan dengan mempergunakan seluruhi asset yang dimiliki perusahaan. Return tinggi akan direspon positif oleh investorsehingga nilai perusahaan akan meningkat (Putri, Zahroh & Endang, 2016).

Return on asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Rasio ini digunakan mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. (Sondakh, Saerang, & Samadi, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sondakh et al., 2019) (Triagustina, Sukarmanto, & Helliana, 2015) (Jufrizen & Fatin, 2020) menyatakan bahwa *Retrun on Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.5.4 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Prerusahaan Melalui

Return On Assets

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* mempunyai koefisien jalur sebesar 0,220. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0,204 > 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capita* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu dikelola dengan baik dan perusahaan kurang mampu meminimalisir beban-beban sehingga laba yang dihasilkan rendah dengan demikian maka minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut akan semakin rendah, dengan demikian maka nilai perusahaan akan semakin rendah.

Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) adalah menciptakan nilai tambah dalam mengetahui ukuran tentang physical capital (dana-dana keuangan) dan intellectual potential (nilai-nilai yang melekat pada karyawan atas kemampuan yang dihasilkan). Hal ini dinyatakan bahwa kedua tujuan tersebut telah ditunjukkan oleh *Value Added Intellectual Coefficient* agar dapat dimanfaatkan secara efektif oleh perusahaan. Dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari intellectual capital itu sendiri, selain dalam menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai tambah juga diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan sekaligus mengembangkan berbagai cara dalam mengelola perusahaan dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wergianto, 2016) menyimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jayanti, 2017) menyimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada plastik dan kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019esia sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara langsung *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara tidak langsung *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Melihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hendaknya dimasa yang akan datang perusahaan agar mengelola sumberdaya intelektualnya secara maksimal mampu menciptakan *value added* dan *competitive advantage* yang akan bermuara terhadap peningkatan nilai perusahaan.
2. Melihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hendaknya dimasa yang akan datang perusahaan agar lebih mampu mengelola jumlah aset yang dimilikinya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat.
3. Melihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, perusahaan agar tetap menjaga keefektifan sumberdaya manusianya.
4. Melihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Return On Assets* perusahaan agar lebih mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dalam proses mengelola jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan sehingga nilai perusahaan akan semakin baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam factor mempengaruhi nilai perusahaan hanya menggunakan *Intellectual Capital* dan *Return on Assets* sedangkan masih banyak factor yang mempengaruhi nilai perusahaan
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama delapan tahun berturut-turut mulai dari 2013 hingga 2020, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya lima perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, I. (2016). *Analisi Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Astarani, J., & Siregar, J. S. (2016). Pengaruh Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 5(1), 49–76.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faza, M. F., & Hidayah, E. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *EKSIB*, 8(2), 186–199.
- Ghozali, I., & Latari, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: BP Undip.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. (Azuar Juliandi, Ed.). Medan: UMSU PRESS.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, K. (2010). *Brand Operation The Official MIM Academy Course book*. Jakarta: Esesnsi Erlangga Group.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monoratom.
- Jogiyanto, H. M., & Abdillah, W. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Juanda, R. E., Fitriah, E., & Rosdiana, Y. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya). *Prosiding Akuntansi*, 2(1), 219–224.

- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1–19.
- Jufrizen, J., Sari, M., Radiman, R., Muslih, M., & Putri, A. M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Juliandi, A, Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Julita, J. (2008). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan. (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 7(2), 1–26. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/292>
- Juwita, R., & Angela, A. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–15.
- Kartika, M., & Hatane, S. E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14–25.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, N., & Sapitri, R. C. (2016). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 28–33.
- Martono, & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta.: Ekonisia.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Murhadi, W. R. (2013a). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiiasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, W. R. (2013b). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiusiai Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59. Retrieved from

<https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1126>

- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99-110.
- Randa, F., & Solon, A. S. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, 10(1), 24–47.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Sanjaya, S., & Jufrizen, J. (2017). Pegaruh Moderasi Kepemilikan Instutisional Terhadap Determinan Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 189–205.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Retrun On Assets Terhadap Price to Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sihombing, G. (2008). *Kaya & Pintar Jadi Trader dan Investor Saham*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akami*, 2(2), 287–299.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Sturuktur Modal (ROA,ROE, dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2016. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079–3088.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunarsih, M. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin.

- Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana. (2015). Pengaruh Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*, 2, 28–34.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyuni, S F, & Hafiz, M. H. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1(2), 25–42. Retrieved from 10.36778/jesya.v1i2.18
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Manggeio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117.
- Wahyuni, S. F, Sanjaya, S., & Sari, M. (2018). Studi Kebijakan Dividen: Variabel Anteseden dan Konsekuensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 111–122.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita menjawab surat lain agar disetujui
cepat dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1978 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 28 Agustus 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ratnawati
N P M : 1705160434
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Radiman, SE., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 28 Agustus 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 19 Muharram 1443 H
28 Agustus 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini **Senin, 06 September 2021** telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Ratnawati
N .P.M. : 1705160434
Tempat / Tgl.Lahir : Sei Semayang, 02 Agustus 1999
Alamat Rumah : Jl. Medan Binjai Km 14,5 Diski
JudulProposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Data di tambah tahun 2020
Bab II	kerangka konseptual tambahkan jurnal dosen umsu
Bab III	Populasi dan sampel tambah tahun 2020
Lainnya	Gunakan mandeley
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, **Senin, 06 September 2021**

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Radiman, SE, M.Si

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr. Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 06 September 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Ratnawati
N .P.M. : 1705160434
Tempat / Tgl.Lahir : Sei Semayang, 02 Agustus 1999
Alamat Rumah : Jl. Medan Binjai Km 14,5 Diski
JudulProposal : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Radiman, SE, M.Si*

Medan, Senin, 06 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing


Radiman, SE, M.Si

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pemanding


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1564/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 18/2/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ratnawati
NPM : 1705160434
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Terjadinya penurunan total hutang disetiap tahunnya namun mengalami peningkatan pada tahun 2014
2. Terjadinya peningkatan total ekuitas di setiap tahunnya namun mengalami penurunan pada tahun 2015
3. Terjadinya penurunan laba bersih di setiap tahunnya namun mengalami kenaikan pada tahun 2014 dan 2016
4. Terjadinya peningkatan aktiva lancar di setiap tahunnya namun mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2017
5. Terjadinya peningkatan hutang lancar di setiap tahunnya namun mengalami penurunan pada tahun 2015 dan tahun 2016

Rencana Judul : 1. Pengaruh Return On Equity Dan Current Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan X
2. Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan X
3. Pengaruh Firm Size Dab Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan X

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. X

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Ratnawati)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
jika menjawab surat ini agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 2470/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 02 Robi'ul Awwal 1443 H
09 Oktober 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Ratnawati**
N P M : **1705160434**
Semester : **IX (Sembilan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**
Email : **ratnawatipoda@gmail.com**
Hp/Wa : **0812 6273 5193**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertiinggal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita menjawab surat ini agar disetujui
cepat dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1978 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 19 Muharram 1443 H
28 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ratnawati
Npm : 1705160434
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Email : ratnawatipoda@gmail.com
Hp/Wa : 0812 6273 5193

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1564/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/2/2021

Nama Mahasiswa : Ratnawati
NPM : 1705160434
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 18/2/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Radiman, SE, M.Si  6/3/2021

Judul Disetujui**)

Pengaruh Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Intervening pada perusahaan perastek dan kemasam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

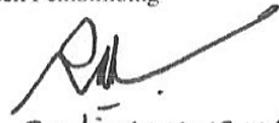
Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen



(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 13, Maret, 2021

Dosen Pembimbing


(Radiman, SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah tembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-038992/BEI.PSR/10-2021

Tanggal : 10 Oktober 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3
Medan

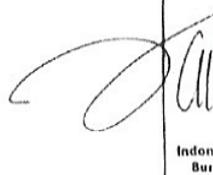
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ratnawati
NIM : 1705160434
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-038992/BEI.PSR/10-2021

Tanggal : 10 Oktober 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mucthar Basri No. 3
Medan

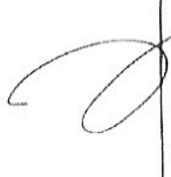
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ratnawati
NIM : 1705160434
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : RATNAWATI
N.P.M : 1705160434
Dsen Pembimbing : RADIMAN, S.E., M.Si
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

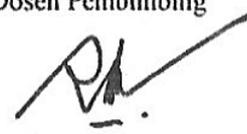
Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaiki latar belakang masalah Identifikasi masalah, Batasan, rumusan	22/3 2021	
BAB 2	Perbaiki format penulisan perbanyak teori dan jurnal	26/4 2021	
BAB 3	Perbaiki populasi dan sampel Perbaiki teknik analisis	24/5 2021	
Daftar Pustaka	Citakan mendeley	15/6 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki instrumen proposal data Penelitian	12/7 2021	
Persetujuan Seminar Proposal	ACE maju seminar proposal	25/8 2021	

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)


(RADIMAN, S.E., M.Si)